

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Peneliti

Metodologi penelitian pada hakekatnya merupakan sarana ilmiah untuk mengumpulkan informasi dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian umumnya dipahami sebagai proses pengumpulan dan evaluasi data yang metodis dan logis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengertian yang lebih luas, teknik penelitian juga dapat disebut sebagai "metodologi penelitian" atau "desain" atau "desain penelitian". (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011:3)

Sub-bab berikut akan digunakan oleh peneliti untuk membahas beberapa aspek metodologi yang digunakan dalam penelitian ini: jenis dan sifat penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, strategi untuk memastikan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Peneliti melakukan banyak jenis penelitian lapangan, tergantung pada pokok bahasanya. Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk secara menyeluruh memeriksa konteks historis dari situasi saat ini dan interaksi lingkungan dari unit sosial, seperti individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Dalam penelitian lapangan, peneliti terjun langsung ke subjek penelitian yaitu BMT Amanah Sulawesi Tenggara.

Selain itu, penelitian ini bersifat "kualitatif deskriptif". penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mendeskripsikan, atau mencirikan keadaan suatu hal yang diteliti sesuai dengan keadaan dan

kondisi pada saat penelitian dilakukan disebut penelitian deskriptif. Proses mempelajari dan memahami pentingnya perilaku individu dan kelompok, serta mengartikulasikan kepedulian sosial atau kemanusiaan, dikenal sebagai penelitian kualitatif.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif secara ekstensif, melakukan wawancara mendalam dengan individu yang terkait dengan produk keuangan mikro BMT Amanah Sultra, mencatat dengan cermat apa yang dikatakan oleh narasumber, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan menulis laporan. laporan penelitian rinci. Dan inilah yang dilakukan para peneliti di BMT Amanah Sulawesi Tenggara dalam investigasinya terhadap manajemen risiko keuangan mikro. (Ibrahim,2015:59)

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah proposal diterima dan akan berlangsung selama 1-2 bulan bertempat di BMT amanah sultra cabang wua-wua.

3.3. Data dan Sumber Data

individu, benda, atau benda yang memiliki kemampuan untuk menyediakan data, informasi, fakta, atau realita yang berhubungan atau berkaitan dengan topik yang diteliti atau diselidiki. Karena salah memilih sumber data, pemahaman menyeluruh tentang data dan sumbernya sangat penting untuk dipelajari. sama dengan mencari informasi dari sumber yang tidak benar atau bahkan tidak memahami materi yang dicari.(Sugiyono,2013:16)

Dua sumber data inti dan sumber data pendukung membentuk sumber data.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber awal dari mana data dibuat atau sumber utama dari mana informasi, fakta, dan deskripsi peristiwa dapat diperoleh. Perkataan dan perbuatan individu yang diamati atau ditanyai menjadi sumber data primer dalam penelitian kualitatif.

2. Data Sekunder

Semua jenis dokumentasi, baik dalam bentuk tulisan maupun melalui gambar, merupakan sumber data sekunder, yang muncul setelah data asli. Dokumen tidak dapat diabaikan dalam suatu penelitian meskipun disebut sebagai sumber data kedua (tambahan), terutama dokumen tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, arsip, catatan pribadi, dan dokumen pemerintah.

Laporan yang dihasilkan oleh bank atau pemegang staf BMT Amanah Sultra digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini, serta informasi yang diperoleh dari buku, internet, dan publikasi lain yang berkaitan dengan topik tersebut.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Metode pengumpulan data meliputi observasi langsung terhadap item penelitian. Pengamatan juga mengacu pada pengamatan metodis dan dokumentasi dari gejala yang diselidiki. (Usman, Husaini, 2003, hlm. 54)

Peneliti mengumpulkan observasi tentang manajemen risiko keuangan mikro di BMT Amanah Sulawesi Tenggara.

2. Wawancara

Menurut Nazir (1983), wawancara adalah suatu cara pengumpulan data untuk kepentingan penelitian melalui sesi tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang disebut pedoman wawancara.

Wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan. Wawancara dilakukan sambil direkam dan direkam. Wawancara ini melibatkan sejumlah informan, antara lain: BMT Amanah Sulawesi Tenggara

3. Dokumentasi

Catatan masa lalu dapat ditemukan dalam dokumen. Dokumen dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya kolosal yang dibuat oleh seorang individu. Tersedianya suatu dokumen sangat bermanfaat untuk memuaskan keinginan akan pengetahuan atau informasi yang kurang atau belum diketahui. Dokumen berguna dalam penelitian karena menyediakan teori, bukti empiris, atau dukungan metodologis. (2013) Sugiyono, halaman 316

Metode ini digunakan peneliti untuk mempelajari lebih jauh tentang lokasi penelitian yaitu BMT Amanah Sulawesi Tenggara dengan menggunakan materi-materi yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan bisa berupa dokumen sejarah, brosur, bagan organisasi BMT Amanah Sultra, dan lain-lain.

3.5. Teknik Analisis Data

Untuk mengungkap makna, interpretasi, dan kumpulan spesifik dari semua data dalam proyek penelitian, analisis data dapat dianggap sebagai diskusi dan pemahaman tentang aktivitas data. Analisis data induktif, atau analisis berdasarkan data yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis, merupakan inti dari analisis data kualitatif.

Peneliti mengevaluasi informasi yang dikumpulkan melalui wawancara atau dokumentasi sejalan dengan konsep ini. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen risiko keuangan mikro di BMT Amanah Sultra, (Sugiyono, 2013:326)

3.6. Reduksi Data

Tahap reduksi data adalah kerangka atau instrumen yang memungkinkan pemilihan, pengorganisasian, penekanan, dan penyederhanaan data. (Rohidi,2011:234)

Tugas peneliti selama prosedur reduksi data ini adalah untuk menentukan dengan tepat data apa yang benar-benar diperlukan sehingga data tambahan atau yang tidak perlu dapat dihilangkan.

3.7. Penyajian Data

Bergantung pada jenis data dan skala pengukurannya, data mentah kemudian harus diatur dan disajikan dalam berbagai cara. Untuk mengekstrak informasi dari kumpulan data, data harus disajikan. 96 (Ibrahim, 2015)

Salah satu tugas yang terlibat dalam pembuatan laporan penelitian adalah menyajikan data sehingga dapat dipahami dan diperiksa sesuai

dengan tujuan yang diinginkan. Untuk membuatnya sederhana dan jelas untuk dipahami, data harus disediakan. 2019:14 (Yessi dan Zulmeliza)

3.8. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dan terakhir dari analisis adalah menarik kesimpulan. Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika data yang cukup tidak dikumpulkan untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. (2005) Sugyiono, hal. 252.

Menarik kesimpulan dan memverifikasi temuan adalah fase ketiga dalam metodologi kualitatif, menurut Miles dan Huberman. kesimpulan dari penelitian kualitatif yang mewakili novel, penemuan inovatif. Hasilnya disajikan sebagai deskripsi deskriptif atau objek.

3.9. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk mencegah penggunaan data yang umum atau tidak benar, penting untuk menilai validitas data dalam penelitian kualitatif. Dengan melakukan ini, informan yang tidak jujur tidak akan memberikan jawaban.

Metode verifikasi data yang dikenal dengan triangulasi membandingkan atau memeriksa data dengan menggunakan sumber selain data asli. Dengan membandingkan temuan mereka dengan sumber, teknik, atau ide lain, peneliti dapat memvalidasi kesimpulan mereka melalui triangulasi (Meleong, 2009:332).

Berdasarkan sumber data yang dikumpulkan, penulis penelitian melakukan triangulasi temuan mereka.

Berdasarkan sumber data yang dikumpulkan, penulis penelitian melakukan triangulasi temuan mereka.

- 1) Proses triangulasi sumber melibatkan perbandingan dan pengecekan ulang tingkat kepercayaan data yang diperoleh dari wilayah studi melalui berbagai sumber.
- 2) Untuk menghasilkan data akhir yang sah dan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, dilakukan triangulasi teknis dengan cara membandingkan data observasi dengan data wawancara.
- 3) Triangulasi waktu dilakukan dengan membandingkan observasi dan wawancara pada berbagai waktu dan tempat untuk menghasilkan data observasi pada berbagai waktu dan tempat untuk menghasilkan data yang terpercaya sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

